

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang analisis implementasi sistem pelaporan pajak hotel menggunakan SAMPADE dalam mewujudkan reformasi administrasi perpajakan, maka peneliti dapat menyimpulkan program pelaporan pajak menggunakan sistem *online* merupakan inovasi dalam pelayanan publik yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya wajib pajak. Program ini dapat mendukung pemerintahan yang bersih karena sistem perpajakan yang transparan, akuntabel dan akurat berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Penerapan pelaporan pajak hotel menggunakan SAMPADE di Kota Malang ini diterapkan sejak bulan Mei 2018. Sebelum diberlakukannya SAMPADE, wajib pajak menggunakan sistem konvensional dan menggunakan kertas sebagai media pelaporannya, sedangkan ketika SAMPADE diberlakukan wajib pajak cukup lewat aplikasi dalam melaporkan perpajakannya. Khusus untuk wajib pajak hotel yang menggunakan SAMPADE sesuai dengan pernyataan informan A bahwa SAMPADE untuk pajak hotel yaitu kategori wajib pajak rumah kos dengan jumlah 378 wajib pajak, Kualitas sistem SAMPADE ini membantu memudahkan wajib pajak hotel dalam kewajiban perpajakannya. Namun dari sistem informasi belum berhasil karena SAMPADE pernah mengalami kendala yaitu kesalahan dalam pengiriman data dalam proses pengoperasian. Kualitas pelayanannya cukup

membantu dalam pelaporan pajaknya. Reformasi administrasi di BPPD Kota Malang adalah menerapkan modernisasi administrasi perpajakan dengan teknologi dan informasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada BPPD Kota Malang, terdapat kelebihan pada implementasi sistem pelaporan pajak hotel menggunakan SAMPADE yaitu memudahkan wajib pajak hotel dalam proses pelaporan pajaknya sehingga menjadi ringkas dan praktis, Kemudian terdapat kekurangan yaitu wajib pajak hotel masih banyak belum mengetahui tentang SAMPADE. Dukungan dari hasil penelitian ini adalah pihak BPPD melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada wajib pajak. BPPD juga memberikan apresiasi terhadap wajib pajak yang patuh dengan memberikan kupon hadiah jalan sehat yang jika menang bisa mendapatkan hadiah 1 (satu) buah mobil dan banyak hadiah lainnya untuk membuat wajib pajak tertarik dalam membayar pajak. Hambatan dalam pelaksanaan SAMPADE yaitu banyak wajib pajak mengabaikan aplikasi namun wajib pajak akhirnya memilih untuk melaporkan pajak daerahnya secara konvensional. aplikasi SAMPADE merupakan sistem *online* maka dalam hal *maintenance* masih banyak masalah-masalah yang ditemukan untuk memperbaiki aplikasi tersebut contohnya seperti *server* diserang oleh *hacker*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan BPPD supaya implementasi sistem pelaporan pajak hotel menggunakan SAMPADE ini dapat

berjalan lancar. Sesuai dengan hal tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. BPPD Kota Malang perlu memperbaiki tingkat akurasi dalam perekaman data transaksi SAMPADe yang telah berjalan untuk mengoptimalkan pengawasan wajib pajak. Hal tersebut bertujuan untuk memaksimalkan fungsi dari SAMPADe dan memberikan kenyamanan pelayanan kepada wajib pajak.
2. BPPD Kota Malang harus mengembangkan sistem aplikasi SAMPADe dengan sistem pembayaran dan pelaporan pajak karena itu sangat mempermudah wajib pajak untuk melakukan pembayaran dan pelaporan pajak.
3. BPPD Kota Malang harus memperkuat sistem dari SAMPADe itu sendiri supaya tidak terkena gangguan dari eksternal seperti diretas oleh *hacker*.